

KONSEP BELAJAR SEPANJANG HAYAT

KONSEP BELAJAR SEPANJANG HAYAT

Belajar sepanjang hayat adalah suatu konsep, idea, gagasan pokok bahwa belajar itu:

- tidak hanya berlangsung di lembaga-lembaga pendidikan formal
- 2. seseorang dapat memperoleh pengetahuan jika memiliki keinginan

Belajar dalam arti sebenarnya adalah sesuatu yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang.



JADI, APA POIN UTAMANYA?

Berdasarkan ide tersebut konsep belajar sepanjang hayat dikatakan sebagai belajar berkesinambungan (continuing learning).

Dengan terus menerus belajar, seseorang tidak akan ketinggalan zaman dan dapat memperbaharui pengetahuannya, terutama bagi mereka yang sudah berusia lanjut.



KITA BISA BELAJAR DARI LARRY CROWNE









FACE THE TRUTH AND ENJOY THE CHANGE



BEING THANKFUL AND KEEP LEARNING



Larry Crowne is about as bummed out a human being as one can be when he loses his job. What he is able to enjoy is something that may not be available to everybody. But it's about the value of being willing to get and willing to give good advice.

(Tom Hanks)



LESSON LEARNED IN LIFE

Dengan pengetahuan yang selalu diperbaharui ini, mereka tidak akan terasing, mereka tidak akan menjadi bingung atau kikuk, dan tetap dapat memberikan sumbangannya bagi kehidupan di lingkungannya

Belajar merupakan kebutuhan sebagai bekal untuk menempuh kehidupan disepanjang hayatnya.

Just keep going, to Read, Learn, and Share!!!

YOUR ENEMY? COMFORT ZONE!



KONSEP BELAJAR SEPANJANG HAYAT

- 1. continuing learning
- 2. tidak akan ketinggalan zaman
- 3. memperbaharui pengetahuan
- 4. tidak akan terasing dari generasi muda
- 5. tidak akan menjadi kikuk dan pikun secara dini,
- tetap dapat memberikan sumbangan bagi kehidupan di lingkungannya

A. BELAJAR DAN FASE-FASE PERKEMBANGAN

- 1. Belajar merupakan aktivitas anak (manusia) yang sangat vital.
- Jika bayi manusia yang baru dilahirkan tidak mendapat bantuan dari orang dewasa, maka dia tidak berkembang. Potensi-potensi bawaan tak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya pengaruh dan luar.
- 3. Manusia membutuhkan kepandaian yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, dan semua ini hanya dapat dicapai melalui belajar.
- 4. Manusia) membutuhkan waktu yang lama untuk belajar, sehingga manusia selalu dan senantiasa belajar kapanpun dan dimanapun.

DEFINISI BELAJAR ANTARA LAIN:

Menurut Hilgard: Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan.

Menurut Morgan, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

James P. Chaplin, learning (hal belajar, pengetahuan), yang berarti perolehan dari sembarang perubahan yang relative permanent dalam tingkah laku sebagai hasil praktek aktualisasi pengalaman.

FASE-FASE PERKEMBANGAN PADA MANUSIA

- Fase perkembangan masa kanak-kanak
- 2. Fase perkembangan masa anak
- Fase perkembangan masa remaja
- 4. Fase perkembangan masa dewasa awal
- 5. Fase perkembangan masa setengah baya
- 6. Fase perkembangan masa tua

BELAJAR SEPANJANG HAYAT

Belajar sepanjang hayat adalah suatu konsep tentang belajar terus menerus dan berkesinambungan (continuing-learning) hingga akhir hayat, sejalan dengan fase-fase perkembangan pada manusia.

Setiap fase perkembangan pada masing-masing individu harus dilalui dengan belajar agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembanganya, maka belajar itu dimulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa dan bahkan masa tua.

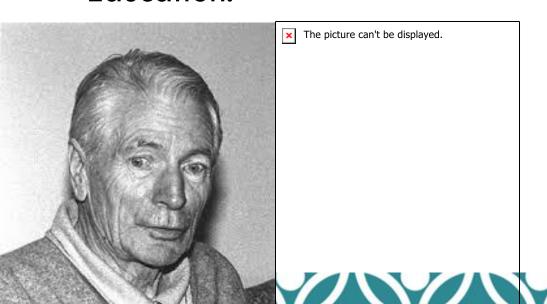
TUGAS PENDIDIK

- 1. Menentukan arah pendidikan.
- Menentukan metode atau model belajar anak-anak agar mereka mampu menyelesaikan tugas perkembangannya.
- Menyiapkan materi pembelajaran yang tepat.
- 4. Menyiapkan pengalaman belajar yang cocok dengan tugas perkembangan itu.

LIFE-LONG LEARNING

Gerakan belajar sepanjang hayat itu baru dipublikasikan di sekitar tahun 1970, ketika UNESCO menyebutnya sebagai Tahun Pendidikan Internasional (International Education Year).

Gagasan ini dilontarkan oleh Paul Lengrand dalam bukunya yang berjudul An Introduction to Life Long Education.



YANG MENDORONG SESEORANG UNTUK BELAJAR ADALAH:

- Adanya sifat ingin tahu menyelidiki dunia yang lebih luas
- 2. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
- Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru.

TEORI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW

Abraham Maslow, sarjana dan ketua American Psychological Assosiation, mengemukakan teori tentang kebutuhan yang mendorong seseorang untuk belajar, yaitu:

- a. Physical needs
- b. Safety needs
- c. Love needs
- d. Esteem needs
- e. Self actualization need

Berdasarkan teori ini, belajar sepanjang hayat khususnya bagi orang dewasa dan orang tua akan menjadi efektif dalam arti menghasilkan perubahan tingkah laku (perilaku), apabila isi dan cara belajarnya sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan.

BELAJAR BAGI ORANG DEWASA

Dimensi psikologis, bagi orang dewasa dan orang tua dalam situasi belajar mempunyai sikap tertentu.

- Belajar adalah suatu pengalaman yang diinginkan oleh orang dewasa itu sendiri. Maka orang dewasa perlu dimotivasikan untuk mencari pengetahuan yang lebih mutakhir, ketrampilan baru dan sikap yang lain.
- 2. Bagi orang dewasa proses belajar adalah khas dan bersifat individual. Setiap orang punya cara dan kecepatan sendiri untuk belajar dan memecahkan masalah. Dengan kesempatan mengamati cara-cara yang dipakai orang lain, la dapat memperbaiki dan menyempurnakan caranya sendiri, agar menjadi lebih efektif.

IMPLEMENTASI KONSEP BELAJAR SEPANJANG HAYAT

Dari dimensi psikologis, implementasi konsep belajar sepanjang hayat ini biasanya tidak membutuhkan orang lain sebagai pembimbing khusus. Mereka mencari sendiri bahan-bahan pelajaran yang mereka butuhkan, mempelajari sendiri, dan mencoba menempatkannya. Jadi bagi mereka dapat belajar di mana saja dan dengan cara apa saja di lingkungan kediaman mereka.

KONSEP INI MERUPAKAN WAHANA YANG TEPAT UNTUK MEMACU KEHIDUPAN MASYARAKAT, KALAU DENGAN SALAH SATU CARA DAPAT DIUSAHAKAN :

- Bahwa sebagian besar remaja dan orang dewasa dan orang tua yang aktif dalam kehidupan kemasyarakatan benar-benar mendapatkan pelayanan belajar yang memadai dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat.
- Bahwa program-program belajar seperti ini benar-benar dikembangkan dan dilaksanakan
- 3. Bahwa masyarakat remaja, orang dewasa serta orang tua yang aktif dalam kehidupan kemasyarakatan benar-benar terpacu untuk mengikuti program-program belajar sepanjang hayat ini.

SEKOLAH MASTER DI DEPOK The picture can't be disprayed.

SEKOLAH GRATIS DI BIMA







KESIMPULAN

- Konsep belajar sepanjang hayat berusaha untuk memberikan motivasi kepada mereka yang telah selesai mengikuti pendidikan sekolah, agar tetap belajar dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupannya dengan memanfaatkan teori kebutuhan dan psikologi belajar.
- 2. Konsep belajar sepanjang hayat memiliki signifikasi serta relevansi terhadap kualitas kehidupan individu warga belajarnya. Karena itu konsep belajar sepanjang hayat bila dihubungkan dengan keinginan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, maka konsep ini merupakan wahana yang tepat untuk memacu usaha memajukan kehidupan umat.